ANALISIS DAMPAK PERANGKAT SELULER DALAM KETERLIBATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:
ERRINA MEI VITASARI
A210150167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS DAMPAK PERANGKAT SELULER DALAM KETERLIBATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Errina Mei Vitasari

A210150167

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

(Suranto, S.Pd., M.Pd)

NIDN. 0630108301

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAMPAK PERANGKAT SELULER DALAM KETERLIBATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh:

Errina Mei Vitasari

A210150167

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 20 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Suranto, S.Pd., M.Pd (……..)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, SU (……..)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd (……..)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Paryitno, M. Hum)

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbeneran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2019

Penulis

ERRINA MEI VITASARI

A210150167

ANALISIS DAMPAK PERANGKAT SELULER DALAM KETERLIBATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak perangkat seluler dalam keterlibatan pembelajaran mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Narasumber pada penelitian ini adalah tiga mahasiswa pendidikan akuntansi dan dua dosen pendidikan akuntansi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observarsi. Keabsahan data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi lainnya yang diperoleh dari informan lain. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perangkat seluler dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dan pembelajaran dikelas. Penggunaan perangkat seluler memudahkan mahasiswa dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas, berdiskusi jarak jauh dengan teman, serta mahasiswa dapat mencari referensi materi perkuliahan dengan lebih efisien. Namun terdapat dampak negatif dalam penggunaan perangkat seluler seperti adanya penyalahgunaan perangkat seluler diluar kebutuhan pada saat pembelajaran serta mengurangi fokus dalam belajar

Kata kunci: perangkat seluler, pembelajaran, mahasiswa

Abstract

The purpose of research to know the impact of mobile device in the learning education students of accounting education at the Muhammadiyah University of Surakarta. This type of research is a qualitative research with ethnographic design. This research was conducted at the Accounting Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Muhammadiyah University, Surakarta. Resource persons in this study were three accounting education students and two accounting education lecturers. Data collection techniques are done by interviews and observation. The validity of the data is done by comparing the information obtained with other information obtained from other informants. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of this study state that mobile phones can improve student learning independence and classroom learning. The use of mobile phones makes it easy for students to work and collect assignments, discuss long distances with friends, and students can find references to lecture materials more efficiently. But there are negative impacts in the use of mobile phones such as the misuse of mobile phones outside of the needs while learning and reduce the focus on learning

Keywords: mobile device, learning, students

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi ini media berkomunikasi berupa perangkat seluler merupakan barang yang bisa dimiliki setiap orang mulai dari yang tua maupun yang muda bahkan anak - anak usia 7-15 tahun sudah dapat menggunakan perangkat seluler dan mengerti akan pengoprasian fasilitas yang ada didalam perangkat seluler. Di awal tahuan 2000-an, belum begitu banyak yang memiliki perangkat seluler di Indonesia. Ketika itu, perangkat seluler masih dianggap sebagai keperluan sekunder bahkan tersier oleh sebagian kalangan. Namun dalam beberapa tahun terakhir, perangkat seluler telah menjadi salah satu teknologi komunikasi yang tumbuh paling cepat. Kini keadaannya telah berbeda, perangkat seluler telah berubah menjadi kebutuhan primer yang hampir wajib dimiliki oleh setiap orang. Indonesia ternyata berada di urutan ke enam untuk penggunaan perangkat seluler terbanyak. Indonesia yang kini jumlah penduduknya diperkiraan sebanyak 261 juta jiwa telah menggunakan perangkat seluler sebanyak 236 juta unit (Supriyadi, 2018).

Di dalam dunia pendidikan, kita mengenal istilah teknologi pembelajaran yaitu suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objek formal belajar pada manusia secara pribadi atau yang tergabung dalam suatu organisasi. Teknologi pembelajaran berupaya untuk merancang, menggambarkan dan memanfaatkan aneka sumber belajar sehingga dapat memfasilitasi seseorang untuk belajar dimana saja, kapan saja, dengan cara apa dan sumber belajar apa saja yang dibutuhkan (Warsita, 2008).

Pembelajaran seluler mengacu pada penggunaan perangkat seluler atau nirkabel untuk tujuan pembelajaran saat bepergian. Contoh umum dari perangkat yang digunakan untuk pembelajaran *mobile* termasuk *ponsel, smartphone, palmtop*, dan komputer genggam; *PC tablet, laptop*, dan pemutar media pribadi juga dapat masuk dalam lingkup ini (Kukulska-Hulme & Traxler, 2005). Penggunaan perangkat seluler dalam pendidikan memberikan para pendidik kesempatan untuk menata kembali belajar dan belajar. Hal ini menciptakan model pembelajaran yang lebih fleksibel yang memberi akses kepada anggota fakultas dan siswa ke berbagai sumber informasi dan pergeseran dari struktur

pembelajaran berbasis otoritas ke struktur berdasarkan konsep komunitas pembelajaran (Hamm, et al, 2013).

Dengan permulaan teknologi genggam di mana-mana, dosen juga mengeksplorasi peluang untuk menggabungkan perangkat seluler dengan lingkungan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran. Perangkat seluler pada pembelajaran menunjukkan bahwa efek keseluruhan menggunakan perangkat seluler tampaknya lebih baik untuk pembelajaran daripada penggunaan komputer desktop atau tidak menggunakan perangkat sama sekali (Sung; Change; & Tan, 2016).

Tantangannya adalah bahwa beberapa penggunaan pembelajaran perangkat seluler menghasilkan pengalaman negatif bagi mahasiswa yang kesulitan dengan alat yang digunakan (Ting, 2012). Tetapi mahasiswa dapat juga terganggu oleh multitasking pada perangkat dan mengalihkan perhatian sesama siswa dengan penggunaan teknologi mereka (Bellur, et al, 2015; Ravizza, et al, 2014).

Perangkat seluler pada pembelajaran siswa menunjukkan bahwa efek keseluruhan menggunakan perangkat seluler tampaknya lebih baik untuk pembelajaran daripada penggunaan komputer desktop atau tidak menggunakan perangkat sama sekali.

Mahasiswa saat ini dituntut untuk selalu update mengenai berita apa yang terjadi. Agar tak ketinggalan berita, mahasiswa memanfaatkan kecanggihan perangat seluler untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Selain itu banyak sekali manfaat perangkat seluler untuk mahasiswa salah satunya adalah dapat menambah wawasan pengetahuan pelajar karena mudahnya mencari informasi. Namun sayangnya, tidak semua mahasiswa menggunakan perangkat seluler dengan positif. Ada beberapa mahasiswa yang menyalahgunakan penggunaan perangkat seluler. Misalnya, mereka menggunakan perangkat selulernya untuk bermain game saat proses kuliah berlangsung dan digunakan untuk membuka jejaring sosial pada saat dosen menerangkan materi perkuliahan Seharusnya hal tersebut tidak dilakukan oleh seorang mahasiswa yang sudah bisa berpikir dewasa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak perangkat

seluler dalam keterlibatan pembelajaran mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengetian tentang suatu fenomena dengan terlibat atau tidak terlibat secara langsung dalam setting yang diteliti (Muri, 2014).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian etnografi. Penelitian etnografi adalah kegiatan pengumpulan bahan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematik mengenai cara hidup serta berbagai aktivitas sosial dan berbagai benda kebudayaan dari suatu masyarakat (Harsono, 2016).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi. Narasumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga mahasiswa pendidikan akuntansi dan dua dosen pendidikan akuntansi. Data dikumpulkan melalui metode wawancara terbuka dan observasi. Keabsahan data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi lainnya yang diperoleh dari informan lain. Selanjutnya analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dilapangan rata-rata mahasiswa dan dosen menggunakan perangkat seluler untuk mencari referensi materi melalui *web browser* atau *mendownload e-book* pada aplikasi *playstore*, pengumpulan tugas melalui *email* atau *schoology*, meng-*upload* materi melalui *schoology*, mengakses aplikasi yang dianjurkan oleh pihak kampus yaitu *schoology*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi (2013) bahwa perangkat seluler merupakan kebutuhan dan salah satu dari perkembangan teknologi. Dengan kemajuan teknologi saat ini, fungsi perangkat seluler tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa, tetapi perangkat seluler juga dapat digunakan untuk mengakses internet, SMS, berfoto dan juga saling mengirim data.

Pada kenyataannya, mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta secara aktif memilih perangkat seluler dan menggunakannya untuk menunjang aktivitas perkuliahannya, karena mereka merasa dengan didukung kelebihan dari perangkat seluler. Mahasiswa merasa lebih tertarik dengan membaca melalui perangkat seluler dibandingkan dengan melalui buku. Tetapi seringkali mahasiswa menyalahgunakan perangkat seluler pada saat pembelajaran berlangsung, seperti membuka *chatting* dengan teman, membuka sosial media dan bermain *game* mereka pada saat dosen menjelaskan materi untuk menghilangkan kebosanan dikelas.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta (2017) bahwa minat baca mahasiswa yang rendah disebabkan oleh faktor perkembangan teknologi dan pusat-pusat informasi yang lebih menarik. Banyaknya jenis hiburan, permainan *(game)* yang mengalihkan perhatian mahasiswa dari buku. Selain itu *browsing* di internet menggunakan perangkat seluler terkadang lebih asyik bagi para mahasiswa ketimbang harus membaca buku yang mereka pikir terlalu membosankan. Mahasiswa rela menghabiskan waktu dengan perangkat seluler mereka untuk membuka internet seperti bermain *facebook, twitter, youtube*, ataupun media lain daripada mencari hal-hal yang bermanfaat untuk pembelajaran ataupun membaca buku. Hal ini dapat membuat mahasiswa menjadi lebih senang menggunakan perangkat seluler daripada buku, mahasiswa kurang peka terhadap lingkungan sekitar, kualitas interaksi langsung rendah (mahasiswa jarang melakukan komunikasi langsung/ tatap muka), ketergantungan dalam menggunakan perangkat seluler dan mahasiswa menjadi konsumtif.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa adanya dampak dari penggunaan perangkat seluler dalam keterlibatan pembelajaran, baik dalam perkuliahan maupun dalam pembelajaran mandiri dirumah. Mahasiswa pendidikan akuntansi menggunakan perangkat seluler untuk mendukung belajar mereka, karena perangkat seluler mempunyai berbagai manfaat. Dalam kesehariannya, mahasiswa menggunakan perangkat seluler sebagai media komunikasi dengan keluarga atau dengan teman satu jurusan serta sebagai sarana hiburan mereka. Serupa dengan penelitian Khusnul (2016) menyatakan bahwa,

mahasiswa memiliki berbagai tujuan untuk memanfaatkan perangkat seluler mereka. Dapat diketahui bahwa mahasiswa menggunakan perangkat seluler untuk mencari informasi, diikuti sebagai sarana komunikasi sebagai sarana bersantai dan kebutuhan emosional.

Tidak hanya untuk berkomunikasi dan sarana hibuan, banyak mahasiswa yang menggunakan perangkat seluler untuk menunjang pembelajaran mereka, peneliti menemukan alasan yang mendasari mahasiswa menggunakan perangkat seluler, antara lain: sebagai alat diskusi jarak jauh dengan teman satu jurursan, untuk mengakses internet dengan lebih mudah, sebagai media pendukung pembelajaran baik di perkuliahan maupun belajar mandiri, sebagai pengganti laptop untuk mengetik tugas agar lebih praktis.

Serupa dengan penelitian Chandra (2017) perangkat seluler sendiri merupakan sebuah inovasi teknologi yang memungkinkan orang untuk melakukan sesuatu yang mendesak tidak perlu repot untuk mencari laptop atau komputer, memang benar perangkat seluler belum sepenuhnya dapat menggantikan laptop atau komputer, namun perangkat seluler memiliki manfaat tersendiri yaitu: memudahkan mengakses informasi melalui internet, untuk memperlancar komunikasi, sebagai sarana hiburan.

Dari hasil penelitian diperoleh berbagai manfaat yang didapat melalui perangkat seluler dalam pembelajaran. Mahasiswa menyatakan bahwa lebih banyak manfaat positifnya dibanding dengan manfaat negatifnya. Mereka menyebutkan berbagai manfaat yang ditimbulkan oleh perangkat seluler dalam pembelajaran antara lain: sebagai media diskusi jarak jauh untuk bertukar pendapat dengan teman satu jurusan, sebagai media untuk mempermudah pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas, sebagai media untuk menambah referensi tentang materi perkuliahan.

Selain terdapat banyak manfaat yang ditimbulkan oleh perangkat seluler, terdapat pula dampak yang ditimbulkan oleh perangkat seluler dalam pembelajaran. Dalam penggunaan perangkat seluler untuk pembelajaran mahasiswa, terdapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh perangkat seluler yaitu: penyalahgunaan perangkat seluler saat perkuliahan berlangsung ataupun

belajar mandiri untuk keperluan lain,tidak semua mata kuliah dapat menggunakan perangkat seluler.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2017) menyatakan bahwa, perangkat seluler memiliki banyak dampak positif bagi mahasiswa, seperti: memudahkan mencari informasi, memudahkan didalam berkomunikasi, membuat proses pembelajaran lebih mudah dengan fasilitas internet yang ada didalamnya. Tidak hanya berdampak positif perangkat seluler juga memiliki dampak negative diantaranya: memunculkan perilaku pemborosan, menyebabkan ketergantungan terhadap perangkat seluler.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan perangkat seluler dalam pembelajaran baik di perkuliahan atau diluar perkuliahan sangat bermanfaat oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menyebutkan manfaat positif penggunaan perangkat seluler dalam belajar mandiri maupun pembelajaran dikelas. Manfaat positif yang diberikan antara lain: sebagai media diskusi jarak jauh untuk bertuar pendapat dengan teman satu jurusan, sebagai media untuk mempermudah pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas, sebagai media untuk menambah referensi tentang materi perkuliahan. Selain manfaat, terdapat dampak negative yang ditimbulkan oleh perangkat seluler yaitu penyalahgunaan perangkat seluler saat perkuliahan berlangsung ataupun belajar mandiri untuk keperluan lain,tidak semua mata kuliah dapat menggunakan perangkat seluler.

DAFTAR PUSTAKA

Bellur, S., Nowak, K., & Hull, K. 2015. Make it our time: In class multitaskers have lower academic performance. *Computers in Human Behavior*, vol 53, page 63-70.

Chandra, A. P. 2017. Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol 2, hal 1-10.

Desi, V. 2013. Pengaruh Penggunaan Telepon Selular sebagai Media Komunikasi terhadap Sikap Siswa SMP Negeri 30 Samarinda, *Ejournal Ilmu Komunikasi, v*ol 1, hal 378

Kukulska-Hulme, A., & Traxler, J. 2005. *Mobile learning: A handbook for educators and trainers.* London: Routledge.

Harsono 2016. *Etnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Gumpang Agung III.

Hamm, S., Saltsman, G., Jones, B., Baldridge, S., & Perkins, S. 2013. *A mobile pedagogy approach for transforming learners and faculty*. In Zane Berge, & Lin Muilenburg (Eds.), Handbook of mobile education. New York, NY: Routledge

Ika, L. 2017. Pemanfaatan Perangkat seluler Di Kalangan Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan,* vol 31

Khusnul, A. W. K. P. 2016. Pemanfaatan Gadget Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lan, Y.-J., Sung, Y.-T., Tan, N.-C., Lin, C.-P., & Chang, K.-E. 2016. *Mobile-device supported problem-based computational estimation instruction for elementary school students.* Educational Technology & Society, 13(3), 55–69.

Muri, Y. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Ravizza, S., Hambrick, D., & Fenn, K. 2014. Non-academic internet use in the classroom is negatively related to classroom learning regardless of intellectual ability. *Computers & Education,* vol 78, page 109-114.

Sinta, K, H. 2017. Dampak Penggunaan Perangkat seluler Terhadap Proses Interaksi Sosial Dikalangan Mahasiswa Akademi Kebidanan Sinar Kasih Tana Toraja. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin

Supriyadi, E. 2018. Daftar 6 Negara Pengguna Ponsel Terbanyak di Dunia, Ada Indonesia. Diakses pada tanggal 21 November 2018. Dari https://www.idntimes.com/tech/gadget/eka-supriyadi/daftar-6-negara-pengguna-ponsel-terbanyak-di-dunia-ada-indonesia-c1c2.

Ting. 2012. The pitfalls of mobile devices in learning: A different view and implications for pedagogical design. *Journal of Educational Computing Research,* vol 46, page 119-134.

Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta